

ABSTRAK

Laporan perancangan ini membahas tentang pengaplikasian tema *fairy tales* ke dalam interior sebuah hotel butik yang bertujuan menjadikan hotel ini sebagai daya tarik bagi wisata keluarga. Hotel butik yang berlokasi di Bandung ini dirancang dengan tema “*Fairy Tales*”. Tema *Fairy Tales* diangkat berdasarkan minat yang cukup tinggi terhadap dongeng di kalangan masyarakat, selain itu hotel dengan tema seperti ini masih belum banyak diangkat dan diaplikasikan ke dalam tujuan wisata . Berangkat dari tema *Fairy Tales* muncullah sebuah konsep desain yaitu “*Exploring The Tales*” dimana perancang bermaksud untuk menjelaskan pengaplikasian karakter tokoh-tokoh dongeng maupun alur ceritanya sendiri berdasarkan pada fungsi ruang yang ada pada hotel butik ini.

Secara keseluruhan hotel butik ini akan dirancang berdasarkan tujuh dongeng yang telah dipilih berdasarkan hasil kuisioner dari kalangan masyarakat berbagai latar dan usia, terutama yang sudah berkeluarga. Ketujuh dongeng yang terpilih tersebut adalah *Alice in Wonderland*, *Cinderella*, *Ariel The Little Mermaid*, *Rapunzel*, *Snow White and The Seven Dwarfs*, *Beauty and The Beast* dan *Hansel and Gretel*. Berdasarkan dongeng-dongeng tersebut akan dirancang ruangan berbeda dengan suasana ruang yang berbeda pula berdasarkan karakter masing-masing tokoh dalam ceritanya dongeng tersebut. Sebagai contoh akan diaplikasikan ruangan pada cerita *Ariel The Little Mermaid* dimana elemen-elemen desainnya akan diambil berdasarkan karakter dari Ariel, seekor putri duyung yang merupakan tokoh utama dalam dongeng ini, yang disesuaikan dengan fungsi ruang pada area kamar karena dari latar cerita putri *Ariel* yang tidak bisa keluar dari dunia laut (tempat tinggal).

Pengaplikasian interior seperti ini akan memberikan kesan dan suasana yang benar-benar berbeda dalam setiap ruang, dengan memberikan daya tarik tersendiri saat pengunjung memasuki ruangan fasilitas pada hotel butik ini. Tujuan perancangan hotel butik ini dengan tema yang tidak biasa adalah ingin mengangkat dan melestarikan dongeng-dongeng yang telah ada dan populer dari dulu hingga saat ini agar tetap diingat oleh kalangan masyarakat dan juga untuk

menarik minat wisatawan untuk berkunjung dan menginap di hotel ini. Selain itu, melalui desain interior dan tema perancangan serta konsep yang unik diharapkan pengunjung dan para wisatawan dapat betah dan menikmati liburan dengan suasana yang baru dan tidak biasa dibandingkan dengan menginap di hotel-hotel butik biasanya.

Kata kunci: dongeng, desain, karakter, ruang.



ABSTRACT

The report is about the application design with the theme of fairy tales into the interior boutique hotel that aims to make this hotel as a tourist attraction for families. This boutique hotel located in Bandung is designed with the theme "Fairy Tales". The theme Fairy Tales was appointed by interest high enough to fairy tales in the community, in addition to the hotel with a theme such as this is still not widely raised and applied to the tourist destination. Departing from the theme Fairy Tales comes a design concept that is "Exploring The Tales" which is intended to explain the application of the fairy tale character figures and the plot itself is based on the function of existing space at this boutique hotel.

Overall this boutique hotel will be designed based on the seven fairy tales that have been selected as the results of a questionnaire among people with various background and age, especially those who are married. That seven chosen tale is Alice in Wonderland, Cinderella, The Little Mermaid Ariel, Rapunzel, Snow White and The Seven Dwarfs, Beauty and The Beast and Hansel and Gretel. Based on the fairy tales, there will be different designed rooms with different room atmosphere according to the character of each in these tales. For example, will be applied to the room on the story of Ariel The Little Mermaid where elements of the design will be taken based on the character of Ariel, a mermaid who is the main character in this tale, which is adapted to the function space in the area of the room because her background, that the story of princess Ariel is can't live out of the sea world (the residence).

Application of the interior as this would give the impression and the atmosphere are completely different in each room, giving a special attraction as visitors entered the room facilities at this boutique hotel. Interest point of this boutique hotel with a unusual theme is wanted to raise and preserve the tales that have been there and popular from the past to the present in order to be remembered by the community and also to attract tourists to visit and stay at this hotel. In addition, through the interior design and theme design and unique

concept expected the visitors and tourists to feel at home and enjoy the holiday atmosphere with new and unusual than to staying in normally boutique hotels.

Keyword: fairy tales, design, character, space.



DAFTAR ISI

COVER.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN.....	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR DIAGRAM.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	2
1.3 Rumusan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Perancangan.....	3
1.5 Ide/Gagasan Perancangan.....	3
1.6 Manfaat Perancangan.....	4
1.7 Ruang Lingkup Perancangan.....	5
1.8 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II STUDI LITERATUR PERANCANGAN	7
2.1 Sejarah Hotel	7
2.2 Definisi Hotel	8
2.3 Klasifikasi Hotel	8
2.4 Boutique Hotel	12
2.5 Klasifikasi Kamar Pada Hotel	14
2.6 Standar Material Pada Hotel	16
2.7 Produk, Fasilitas, dan Layanan Hotel	18
2.8 Akustik	20
2.9 Keamanan	20
2.10 Sistem Pencahayaan	21
2.11 Sistem Penghawaan	27
2.12 Standar Ergonomi Hotel.....	27
2.13 Fairy Tales.....	38
2.13.1 Pengertian Fairy Tales.....	38

2.13.2 Kuesioner.....	39
2.13.3 Sinopsis Ketujuh Jenis Fairy Tales Pada Boutique Hotel.....	43
2.14 Studi Banding	50
2.14.1 Hotel Gumilang Sari.....	50
2.14.2 Paris Disneyland Hotel.....	53
2.14.3 Tokyo Disneyland Hotel.....	56
BAB III DATA PERANCANGAN FAIRY TALES BOUTIQUE HOTEL DI BANDUNG	59
3.1 Deskripsi Proyek	59
3.2 Analisa Site & Bangunan.....	60
3.2.1 Analisa Site	60
3.2.2 Analisa Bangunan.....	62
3.3 Analisa Fungsional.....	62
3.3.1 Identifikasi User.....	62
3.3.2 Struktur Organisasi.....	63
3.3.3 Flow Activity.....	64
3.4 Programming.....	65
3.4.1 Tabel Kebutuhan Ruang.....	65
3.4.2 Kedekatan Ruang (Bubble Diagram).....	66
3.4.3 Zoning & Blocking.....	67
BAB IV ANALISA PERANCANGAN	72
4.1 Ide Implementasi Tema dan Konsep.....	72
4.1.1 Implementasi Tema.....	72
4.1.2 Implementasi Konsep.....	73
4.2 Perancangan Ruang.....	82
4.2.1 Layout General Lantai Dasar.....	82
4.2.2 Layout General Lantai 2.....	85
4.2.3 Layout General Area Kamar Fairy Tales Boutique Hotel.....	87
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	96
5.1 Simpulan.....	96
5.2 Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	xviii

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Hotel Butik dengan Hotel Lainnya.....	14
Tabel 2.2 Standar Tingkatan Pencahayaan.....	22
Tabel 3.1 Analisis Site Hotel Harper, Bandung.....	61
Tabel 3.2 Analisis Bangunan Hotel Harper, Bandung.....	62
Tabel 3.3 Struktur Organisasi Boutique Hotel.....	63
Tabel 3.4 Flow Activity Tamu Yang Tidak Menginap.....	64
Tabel 3.5 Flow Activity Tamu Yang Menginap.....	64
Tabel 3.6 Flow Activity Staff Hotel.....	64
Tabel 3.7 Kebutuhan Ruang.....	66
Tabel 3.8 Kedekatan Ruang Pada Hotel.....	66



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 2.1 Top Fairy Tales of All Time.....	39
Diagram 2.2 Gender Responden Kuesioner.....	40
Diagram 2.3 Usia Responden Kuesioner.....	40
Diagram 2.4 Frekuensi Berlibur per Tahun Responden Kuesioner.....	41
Diagram 2.5 Pertimbangan Penginapan Responden.....	41
Diagram 2.6 Fasilitas Penginapan Pilihan Responden.....	41
Diagram 2.7 Dongeng Pilihan Responden.....	42
Diagram 4.1 Penjabaran Tema.....	73
Diagram 4.2 Penjabaran Jenis Fairy Tales dengan Fungsi Ruangnya.....	74



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rencana Pencahayaan Lobi Hotel.....	23
Gambar 2.2 Rencana Pencahayaan Restoran.....	24
Gambar 2.3 Rencana Pencahayaan Ballroom Hotel.....	25
Gambar 2.4 Rencana Pencahayaan Ruang Tamu.....	26
Gambar 2.5 Rencana Pencahayaan Koridor.....	26
Gambar 2.6 Sirkulasi Area Kerja Resepsionis.....	28
Gambar 2.7 Ergonomi Ketinggian Meja Resepsionis.....	28
Gambar 2.8 Ergonomi Area Lounge.....	29
Gambar 2.9 Sirkulasi Area Lounge.....	29
Gambar 2.10 Sirkulasi Area Restaurant.....	30
Gambar 2.11 Sirkulasi Pelayan Restaurant.....	31
Gambar 2.12 Ergonomi Area Meja Bar.....	32
Gambar 2.13 Sirkulasi Area Meja Bar.....	33
Gambar 2.14 Ergonomi Tempat Tidur.....	34
Gambar 2.15 Ergonomi Meja Make-up dan Lemari Meja.....	34
Gambar 2.16 Lemari Pakaian dan Walk-in Closet.....	35
Gambar 2.17 Ergonomi Area Lavatory.....	36
Gambar 2.18 Ergonomi Ketinggian Area Lavatory.....	37
Gambar 2.19 Ergonomi Area Closet dan Bidet.....	37
Gambar 2.20 Ergonomi Area Shower.....	38
Gambar 2.21 Alice in Wonderland.....	43
Gambar 2.22 Cinderella.....	44
Gambar 2.23 Ariel The Little Mermaid.....	45
Gambar 2.24 Rapunzel.....	46
Gambar 2.25 Snow White and The Seven Dwarfs.....	47
Gambar 2.26 Beauty and The Beast.....	48
Gambar 2.27 Hansel and Gretel.....	49
Gambar 2.28 Facade pada Ottenville Boutique Hotel.....	50
Gambar 2.29 Entrance pada Ottenville Boutique Hotel.....	51
Gambar 2.30 Receptionist dan Lobby pada Ottenville Boutique Hotel.....	51
Gambar 2.31 Superior Room pada Ottenville Boutique Hotel.....	52
Gambar 2.32 Guest Room pada Ottenville Boutique Hotel.....	52
Gambar 2.33 Facade pada Paris Disneyland Hotel.....	53
Gambar 2.34 Entrance pada Paris Disneyland Hotel.....	53
Gambar 2.35 Lobby pada Paris Disneyland Hotel.....	54
Gambar 2.36 Swimming Pool pada Paris Disneyland Hotel.....	54
Gambar 2.37 Sleeping Beauty room.....	55
Gambar 2.38 Cinderella room.....	55
Gambar 2.39 Tinkerbell room.....	55
Gambar 2.40 Cinderella room.....	56

Gambar 2.41 Alice in Wonderland room.....	57
Gambar 2.42 Beauty and The Beast room.....	57
Gambar 2.43 Tinker Bell room.....	58
Gambar 3.1 Zoning Lantai Semi Basement.....	67
Gambar 3.2 Zoning Lantai 1.....	67
Gambar 3.3 Zoning Lantai 3-10.....	68
Gambar 3.4 Blocking Lantai Semi Basement.....	68
Gambar 3.5 Blocking Lantai 1.....	69
Gambar 3.6 Blocking Lantai 2.....	69
Gambar 3.7 Blocking Lantai 3.....	70
Gambar 3.8 Blocking Lantai 4.....	70
Gambar 3.9 Blocking Lantai 5-9.....	71
Gambar 3.10 Blocking Lantai 10.....	71
Gambar 4.1 Konsep Ruang Alice in Wonderland.....	75
Gambar 4.2 Konsep Ruang Cinderella.....	76
Gambar 4.3 Konsep Ruang Ariel The Little Mermaid.....	77
Gambar 4.4 Konsep Ruang Rapunzel.....	78
Gambar 4.5 Konsep Ruang Snow White and The Seven Dwarfs.....	79
Gambar 4.6 Konsep Ruang Beauty and The Beast.....	80
Gambar 4.7 Konsep Ruang Hansel and Gretel.....	81
Gambar 4.8 Denah Layout General.....	82
Gambar 4.9 Perspektif Area Main Entrance.....	83
Gambar 4.10 Perspektif Area Side Entrance.....	83
Gambar 4.11 Perspektif Area Receptionist.....	83
Gambar 4.12 Perspektif Area Lounge.....	84
Gambar 4.13 Perspektif Area Tangga Lobby.....	84
Gambar 4.14 Layout General Lantai 2.....	85
Gambar 4.15 Perspektif Receptionist Hansel & Gretel Dessert Bar.....	86
Gambar 4.16 Perspektif Hansel & Gretel Dessert Bar.....	86
Gambar 4.17 Layout General Lantai 5-9.....	87
Gambar 4.18 Layout General Lantai 10.....	87
Gambar 4.19 Layout Beauty and The Beast Deluxe Room.....	88
Gambar 4.20 Perspektif Beauty and The Beast Deluxe Room I.....	89
Gambar 4.21 Perspektif Beauty and The Beast Deluxe Room II.....	89
Gambar 4.22 Layout Ariel The Little Mermaid Junior Suite Room.....	90
Gambar 4.23 Perspektif Area Ariel The Little Mermaid Junior Living Room.....	91
Gambar 4.24 Perspektif Area Ariel The Little Mermaid Junior Bedroom.....	91
Gambar 4.25 Layout Alice in Wonderland Executive Suite Room.....	92
Gambar 4.26 Perspektif Area Alice in Wonderland Executive Living Room.....	93
Gambar 4.27 Perspektif Area Alice in Wonderland Executive Dining Room.....	93
Gambar 4.28 Perspektif Area Alice in Wonderland Executive Reading Room.....	94
Gambar 4.29 Perspektif Area Alice in Wonderland Executive Bedroom.....	94